

**LELANG EMAS DI BANK SYARIAH  
(Studi Terhadap Prosedur Lelang Emas di BRI Syariah Cabang Malang)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**KHOLISHOTUS SA'ADAH  
NIM 09220008**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2013**

**LELANG EMAS DI BANK SYARIAH  
(Studi Terhadap Prosedur Lelang Emas di BRI Syariah Cabang Malang)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**KHOLISHOTUS SA'ADAH  
NIM 09220008**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2013**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah swt,

dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **LELANG EMAS DI BANK SYARIAH (Studi Terhadap Prosedur Lelang Emas di BRI Syariah Cabang Malang)**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika dikemudian hari terbukti disusun oleh orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 13 April 2013  
Penulis,

Kholishotus Sa'adah  
NIM 09220008

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Kholishotus Sa'adah, NIM 09220008, Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**LELANG EMAS DI BANK SYARIAH  
(Studi Terhadap Prosedur Lelang Emas di BRI Syariah Cabang Malang)**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Hukum Bisnis Syariah,

Dr. Suwandi, M.H.  
NIP 197306031999031001

Malang, 19 April 2013

Dosen Pembimbing,

Erfaniah Zuhriah, M.H.  
NIP 1973118 1998032004

## PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara Kholishotus Sa'adah, NIM 09220008, mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

### **LELANG EMAS DI BANK SYARIAH (Studi Terhadap Prosedur Lelang Emas di BRI Syariah Cabang Malang)**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (*cumlaude*)

Dengan penguji:

1. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag. ( \_\_\_\_\_ )  
NIP 197108261998032002 (Ketua)
  
2. Erfaniah Zuhriah, M.H. ( \_\_\_\_\_ )  
NIP 19731181998032004 (Sekretaris)
  
3. Dr. H. Abbas Arfan, Lc, M.H. ( \_\_\_\_\_ )  
NIP 197212122006041004 (Penguji Utama)

Malang, 19 April 2013  
Dekan,

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.  
NIP 195904231986032003

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ

مِّنكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu.

Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup>QS. An-Nisa' (4): 29. Departemen Agama RI, *Mushaf al-Qur'an dan Terjemahannya : Juz 1-30*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an, Pena Pundi Aksara, 2002).

## PERSEMBAHAN

Syukur *Alhamdulillahillobbil 'alâmin* tiada terhingga selalu terucap kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah dan nafas yang terus berhembus ini. *Shalawat* dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad saw.

Dengan segenap ketulusan hati, aku persembahkan skripsi ini teruntuk : Ayahanda dan Ibunda tercinta, Achmad Khuzairi dan Diyah Maslihah. Atas limpahan kasih sayang yang tiada henti, atas motivasi yang tak pernah putus selalu mengiringi hingga ananda dapat melangkah sejauh ini, juga atas doa restu dan pengorbanan lahir batin yang tak akan mampu ananda membalasnya, Bapak Emak,, *Syukr katsîr* ... Selalu menyakinkanku bahwa aku mampu, selalu ada disaat aku terjatuh, selalu menyemangatiku untuk bangkit dan bertahan dalam segala keadaan hingga detik ini.

Untuk saudaraku, mbak Kholif & mas Badri,, terimakasih... Kalian selalu ada untukku berbagi segalanya... Tak akan bisa dilupakan *moment-moment* kebersamaan kita,, hehehe

Tak lupa,, ku haturkan untaian terimakasih untuk Ust. Marzuki Mustamar dan Umi Sa'idah beserta jajaran pengasuh Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek yang telah mengajarkanku berbagai ilmu yang bermanfaat dan semoga barokah. Amiin...

Teman-temanku di Gasek,, Hanif, Iim, Phila, Ayu, Santi, Kajul *suwun rekk*,, Atas semangat, dorongan, waktu dan bantuannya. Kalian selalu ada untukku berbagi suka dan duka, selalu menguatkan dan menjadi tiang bersandarku untuk kembali bangkit menapaki akhir perjuangan kuliah disaat aku tenggelam dalam kesedihan. Disinilah aku mulai hidup yang berharga,, Ingat!!! BT1 is not Curse!! Mengerti, menyadari dan meyakini bahwa semua akan indah pada waktunya.

Untuk teman-temanku seperjuangan tapi tak senasib di HBS A 2009, kalian telah menemani hari-hariku menuntut ilmu dalam berbagai keadaan yang terjadi. Tak terasa tiba juga saatnya untuk berpisah,,  
*"Dulu kita sahabat, teman begitu hangat mengalahkan sinar mentari  
kini kita melangkah berjauh-jauhan, Kalian jauhi diriku karna pulang kampung...  
Persahabatan bagai kepompong, hal yang tak mudah berubah jadi indah  
Persahabatan bagai kepompong, maklumi teman hadapi perbedaan.."*  
Terimakasih...

Kalian adalah temanku, keluargaku dan kenanganku..

Dan untuk teman-teman ku dimanapun kalian berada yang tidak dapat disebutkan satu per satu, thanks for all.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah Allâhi Rabb al-‘Âlamîn, lâ Hawla walâ Quwwata illâ bi Allâh al-‘Âliyy al-Âdhîm*, dengan hanya rahmat-Nya serta hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul ***Lelang Emas Di Bank Syariah (Studi terhadap Prosedur Lelang Emas di BRI Syariah Cabang Malang)*** dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. *Shalawat* dan salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah menyelamatkan dari alam kegelapan menuju alam terang benderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan *syafaat* dari beliau di hari akhir kelak. Amin.

Penulis mengucapkan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Suwandi, M.H., selaku Ketua Jurusan Hukum Binis Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Erfaniah Zuhriah, M.H., selaku dosen pembimbing penulis. *Syukr katsîr* penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.



5. H. Khoirul Anam, Lc, M.H., selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Ibunda Diyah Maslihah dan Ayahanda Achmad Khuzairi, ananda ucapkan terima kasih atas kasih sayang, doa dan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Drs. K.H. Marzuki Mustamar, M.Ag., Umi Sa'idah dan seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Sabilurrosyad (sabros) Gasek, Karangbesuki, Sukun, Malang. Terima kasih.
8. Segenap dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pelajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah swt memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
9. Staf Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis mengucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh teman satu angkatan Fakultas Syariah Jurusan Hukum Bisnis Syariah tahun 2009.
11. Saudara-saudaraku, mbak Kholif dan mas Badri juga teman-temanku yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 13 April 2013  
Penulis,

Kholishotus Sa'adah  
NIM 09220008

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>TRANSLITERASI</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian Terdahulu .....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>
A. Jual Beli .....	15
1. Jual Beli dalam Tinjauan Fiqh Muamalah .....	15
a. Pengertian Jual Beli .....	15
b. Rukun dan Syarat Jual Beli .....	17
c. Dasar Hukum Jual Beli .....	21
d. Jual Beli yang Dilarang dalam Islam .....	22
2. Jual Beli dalam Tinjauan Hukum Perdata .....	26
a. Pengertian Jual Beli .....	26
b. Syarat Sahnya Sebuah Perjanjian .....	27
c. Asas-asas dalam Perjanjian Jual Beli .....	28
B. Gadai .....	29
1. Gadai ( <i>rahn</i> ) dalam Tinjauan Fiqh Muamalah .....	29
a. Pengertian Gadai ( <i>rahn</i> ) .....	29

b.	Rukun dan Syarat Gadai ( <i>rahn</i> ) .....	30
c.	Dasar Hukum Gadai ( <i>rahn</i> ) .....	34
d.	Aplikasi <i>Rahn</i> dalam Perbankan .....	35
e.	Manfaat <i>Rahn</i> .....	36
2.	Gadai dalam Tinjauan Hukum Perdata .....	37
a.	Pengertian Gadai .....	37
b.	Objek dan Subjek Gadai .....	38
c.	Eksekusi dan Berakhirnya Gadai .....	38
C.	Jual Beli lelang .....	39
1.	Tinjauan Fiqh Muamalah terhadap Jual Beli Lelang .....	39
2.	Tinjauan PMK No. 93 tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Lelang .....	46
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>		<b>51</b>
A.	Lokasi Penelitian .....	51
B.	Jenis Penelitian .....	52
C.	Pendekatan Penelitian .....	52
D.	Sumber Data .....	53
E.	Metode Pengumpulan Data .....	54
F.	Metode Uji Keabsahan Data .....	56
G.	Metode Pengelolaan dan Analisis Data .....	56
<b>BAB VI : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>58</b>
A.	Paparan Data Hasil Penelitian .....	58
1.	Gambaran Umum terhadap Gadai iB Bank BRI Syariah .	58
2.	Prosedur Lelang di Bank BRI Syariah .....	62
B.	Pembahasan Data Hasil Penelitian .....	66
1.	Tinjauan Fiqh Muamalah terhadap Prosedur Lelang Emas di Bank BRI Syaiah Cabang Malang .....	66
2.	Praktik Lelang Emas di Bank BRI Syariah Cabang Malang Perspektif Peraturan Menteri Keuangan No. 93 /PMK.06/2010 .....	72

<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## TRANSLITERASI

### A. Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia, bukan terjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia.

### B. Konsonan

ا	= Tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh
ث	= ts	ع	= ‘ (koma menghadap ke atas)
ج	= j	غ	= gh
ح	= h	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y

Hamzah ( ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau di akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma diatas ( ʻ), berbalik dengan koma ( ˊ), untuk pengganti lambing “ع”.

### C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya” setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

### D. Ta’ Marbûthah ( ة )

*Ta’ marbûthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila *ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditaransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya: المدرسة الرسالة: menjadi *al risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlâf* dan *mudlâf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya رحمة الله في menjadi *fi rahmatillâh*.

### **E. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah**

Kata sandang berupa “al” ( ال ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhâfah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masyâ’ Allâh kâna wa mâlam yasyâ lam yakun.*
4. *Billâh’ azza wa jalla.*

### **F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan**

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut :

“...Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintensifan salat di berbagai kantr pemerintahan, namun ...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais, dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan telah



terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahmân Wahîd”,  
“Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalât”.

## ABSTRAK

Sa'adah, Kholishotus 09220008, 2013, *Lelang Emas Di Bank Syariah (Studi terhadap Prosedur Lelang Emas di BRI Syariah Cabang Malang)*. Skripsi, Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Erfaniah Zuhriah, M.H

---

### **Kata kunci: Prosedur lelang emas, Bank Syariah**

Pesatnya perkembangan roda perekonomian masyarakat saat ini dapat dilihat dari berbagai macam usaha yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Namun, terkadang kebutuhan ekonomi masyarakat tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang dimiliki. Bagi seseorang yang mempunyai barang berharga, seperti perhiasan emas atau emas lempengan dapat menggadaikan barang tersebut ke pegadaian atau Bank Syariah berdasarkan hukum gadai. Tapi, dalam praktiknya ada kalanya nasabah tidak dapat melunasi pinjamannya pada saat jatuh tempo, sehingga pihak pegadaian atau Bank berwenang untuk menjual emas tersebut dengan cara lelang.

Dalam penelitian ini, terdapat rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana lelang emas sebagai barang jaminan gadai di BRI Syariah Cabang Malang perspektif fiqh muamalah? 2) Bagaimana lelang emas sebagai barang jaminan gadai di BRI Syariah Cabang Malang perspektif Peraturan Menteri Keuangan No. 93 /PMK.06/2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Lelang?

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian yuridis-empiris, yang mengambil lokasi penelitian di BRI Syariah Cabang Malang. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif verifikatif yaitu dengan mendeskripsikan data yang diperoleh tentang produk gadai Bank BRI Syariah yang melaksanakan praktik lelang, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan tinjauan fiqh muamalah dan Peraturan Menteri Keuangan No. 93 /PMK.06/2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Lelang. Pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa prosedur lelang emas di BRI Syariah Cabang Malang telah memenuhi rukun, syarat dan ketentuan umum jual beli secara syar'i. Namun, fakta riil yang terjadi Bank tidak sepenuhnya mengikuti prinsip-prinsip syariah, yaitu masih terdapat unsur-unsur konvensional berupa monopoli yang dilakukan Bank dengan tidak mewakili proses lelang kepada pihak yang lebih berhak dan adil, yaitu pejabat pelelangan. Akan tetapi, dilakukan oleh pihak Bank sendiri. Hal tersebut tidak dibenarkan oleh agama karena dapat merugikan pemilik barang. Disisi lain, Bank masih menggunakan peraturan yang dibuat oleh PT. Bank BRI Syariah Pusat sehingga belum menggunakan PMK tahun 2010 tentang petunjuk pelaksanaan lelang. Realitanya Bank juga tidak melaksanakan ketentuan *Standart Operational Procedure* (SOP) PT. Bank BRI Syariah. Dimana apabila nasabah tidak dapat melunasi pinjaman pada saat jatuh tempo maka barang akan dijual melalui lelang sesuai syariah. Sehingga penjualan objek jaminan secara langsung tanpa dilelang yang dilakukan oleh BRI Syariah tidak sesuai dengan prosedur penjualan objek jaminan secara umum yaitu dilakukan secara terbuka atau dilelang.

## ABSTRACT

Sa'adah, Kholishotus. 09220008, 2013. *The Gold Auction In Islamic Banking (Studies of Gold in the Auction Procedures BRI Sharia Branch Malang)*. Sharia Business Law Department, Sharia Faculty, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Erfaniah Zuhriah, M.H.

---

### **Keywords: Auction gold procedure, Sharia Bank**

The rapid development of the economy of today's society can be seen from various businesses by humans to meet their needs. However, sometimes the economic needs of the people are not in accordance with the financial condition owned. Someone who has valuable goods such as gold, jewelry or gold plate can pawn those goods to pawn shops or pawn Bank Syariah law. However, there are times when customers are not able to repay the loan on the due date, so that the Bank is authorized to mortgage or sell the gold by way of auction.

In this study, there are two statements of the problem: 1) How to auction gold as collateral lien on BRI Sharia Branch Malang in the perspective of fiqh? 2) How to auction gold as collateral lien on BRI Sharia Branch Malang in the perspective of Finance Minister Regulation No.93/PMK.06/2010 on Implementation Guidelines Auction?

This study belong includes juridical-empirical research, which take the location of the study in BRI Sharia Branch Malang. This study uses descriptive analysis which describes the data verification obtained is about the product pawn of BRI Sharia with the auction practice, which is then analyzed by using a review of fiqh muamalah and Finance Minister Regulation No.93/PMK.06/2010 on the Implementation of Guidelines Auction. Data collection uses interviews and documentation.

Based on the research, it is revealed that the gold auction procedures at BRI Sharia Branch Malang has met the pillars (rukun), terms and conditions of Islamic sale and purchase. However, in the implementation, the Bank does not completely follow Islamic principles, there are still elements of the conventional form of monopoly by not taking representative with the auction process to those who have bigger authority, the auction official. the Bank conducts the auction by itself. It is not justified right by Islamic law because it can make the customer suffers. On the other hand, the Bank still uses rules made by PT. BRI Sharia Bank and do not use PMK in 2010 on the instructions of the auction. The reality also is not implementing the provisions of the Bank Standard Operational Procedure (SOP) of PT. Bank BRI Sharia. In the latest rule, if the customer can not pay off the loan on the due date then the goods will be sold by Sharia auction compliance. So, sales collateral objects directly without auction conducted by BRI Sharia is not in accordance with the procedures in general sales collateral object which is conducted openly or auctioned.

## ملخص البحث

السعادة, خالصة. 09220008, 2013, المزاد الذهبي في بنك شريعة (دراسة فا تونية على تطبيق المزاد الذهبي في البنك الرعية الندونسي الشريعة مالانج). بحث جامعي, الشعبة قانون التجارة الشريعة. كلية الشريعة. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرفة: إرفانية زهرية, الماجستير.

### الكلمات الرئيسية: إجراءات المزاد الذهبي. بنك شريعة.

يمكن أن ينظر إلى التطور السريع للاقتصاد المجتمع اليوم من مختلف الأعمال التجارية من قبل البشر لتلبية احتياجاتهم, لكن في بعض الأحيان الاحتياجات الاقتصادية للشعب ليست وفقا للحالة المالية التي تملكها. عن شخص لديه الأشياء الثمينة, مثل الذهب والمجوهرات أو اللوحة من الذهب إلى البيدق البضائع إلى محلات الرهن أو الرهن بنك شريعة. ولكن, من الناحية العملية, هناك أوقات عندما يقوم العملاء ليست قادرة على السداد القرض في تاريخ الاستحقاق. ولذلك, يجوز الراهن أو بنك أن يبيع الذهب بطريقة المزاد العلني.

وأما في هذه الدراسة, وهناك صياغة للمشكلة, وهي: اولاً, كيفية مزاد الذهب كما ليان ضمانات على البنك الرعية الندونسي الشريعة فرع مالانج نظرة بالفقه المعاملة؟ ثانياً, كيفية مزاد الذهب كما ليان ضمانات على البنك الرعية الندونسي الشريعة فرع مالانج وزير المالية اللائحة رقم المنظور. ٢٠١٠/٦/PMK/٩٣ على تنفيذ المبادئ التوجيهية المزاد؟

هذه الدراسة تنتمي إلى هذا النوع من البحوث القانونية, التجريبية, التي وقعت في دراسة البنك الرعية الندونسي الشريعة فرع مالانج. تستخدم هذه الدراسة التحليل الوصفي لوصف يتم الحصول على التحقق من البيانات حول المنتج البيدق البنك الرعية الندونسي الشرعية الذين ينخرطون في المزاد الممارسة, يعني التي يتم بعد ذلك تحليلها باستخدام الاستعراض نظرة بالفقه المعاملة وتنظيم من وزير المالية. ٢٠١٠/٦/PMK/٩٣ على تنفيذ المبادئ التوجيهية المزاد. جمع البيانات باستخدام المقابلات والوثائق.

النتيجة البحث أن إجراءات المزاد الذهب في البنك الرعية الندونسي الشرعية فرع مالانج وقد اجتمع على طول بشكل جيد، والأحكام والشروط العامة للبيع وشراء الشرائع. ومع ذلك، فإن الوقائع الحقيقية التي حدثت في البنك لا يتبع على المبادئ الإسلامية، على سبيل التمام لا تزال هناك عناصر من النموذج التقليدي للاحتكار لا تمثل البنك مع عملية المزاد لأولئك الذين لديهم أكثر الحق ونزيهة، في مزاد الرسمية. ومع ذلك، أجريت من قبل البنك نفسه. ليس له ما يبرره من قبل الدين لأنها يمكن أن تضر صاحب البضاعة. ومن ناحية أخرى، فإن البنك لا يزال القضاة لوريرة الماليه يستخدم القواعد التي أدلى بها. البنك الرعية الندونسي المركزية الشرعية بحيث لا تستخدم PMK في عام ٢٠١٠ بناء على تعليمات من المزاد. واقع أيضا لم يتم التنفيذ في أحكام قانون الإجراءات التشغيلية القياسية (SOP). PT. بنك البنك الرعية الندونسي الشرعية. حيث إذا كان العميل لا يمكن سداد القرض في تاريخ الاستحقاق وسيتم بيع البضائع بالمزاد العلني الامتثال مع أحكام الشرعية الإسلامية. حتى مبيعات الكائنات ضمانات مباشرة بدون مزاد أجرته البنك الرعية الندونسي الشرعية لا تتفق مع الإجراءات في كائن ضمانات العامة على المبيعات ويتم علنا أو بيع في بطريقة المزاد العلني.